

BAB 4

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan diuraikan hasil dan pembahasan dari penelitian tentang Identifikasi phlebitis menggunakan *scale infusion nursing society* dan *visual infusion phlebitis score* di ruang rawat inap anak RS PKU Muhammadiyah Surabaya. Data yang diperoleh akan disajikan dalam bentuk narasi, tabel dan gambar.

4.1 Gambaran Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Surabaya, Berikut secara singkat profil Rumah Sakit yang di jadikan tempat penelitian oleh peneliti, dapat digambarkan sebagai berikut :

Nama Rumah Sakit	: Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Surabaya
Type	: Type B
Alamat	: Jl. KH Mas Mansyur No.180 - 182, Nyamplungan, Kec. Pabean Cantian.
Kota/Provinsi	: Surabaya - Jawa Timur
Tahun Berdiri	: 14 September 1924
Direktur	: Dr. Achmad Azis
Ruang Penelitian	: Ruang Rawat Inap Anak

4.2 Hasil Penelitian

4.2.1 Karakteristik Responden

Pada responden 1 dengan nama inisial An. Ab, berusia 42 bulan jenis kelamin laki-laki, berat badan 16 kg, tinggi badan 96 cm, Diagnosa medis Diare dan infeksi pencernaan, ukuran kanula 24 G, lokasi pemasangan di vena metacarpal, jenis cairan yang dipakai Wida D5 ¼ NS (osmolaritas 355 mSom/L), lama pemasangan infus 3 hari, aktivitas anak jalan sendiri ke toilet, dan diberikan tindakan pembidaian.

Pada responden 2 nama inisial An. F, berusia 36 bulan, jenis kelamin laki-laki, berat badan 14 kg, tinggi badan 88 cm, Diagnosa medis Diare, ukuran kanula 24 G, lokasi pemasangan pada vena metacarpal, jenis cairan yang dipakai Wida RL (osmolaritas 274 mSom/L), lama pemasangan infus 4 hari, aktivitas anak naik turun ditempat tidur, dan diberikan tindakan pembidaian.

Tabel 4.2.1 Karakteristik Responden 1 dan Responden 2 diruang rawat inap anak RS PKU Muhammadiyah Surabaya pada tanggal 11- 25 september 2019.

Karakteristik	An. Ab	An. F
Umur	42 bulan	36 bulan
Jenis kelamin	Laki-laki	Laki-laki
BB/TB	16 kg/96 cm	14 kg/88 cm
Diagnosa Medis	Diare, Infeksi pencernaan	Diare
Ukuran kanula	24 G	24 G
Lokasi pemasangan infus	Tangan kanan (vena metcarpal)	Tangan kanan (vena metcarpal)
Jenis Cairan	Wida D5 ¼ NS (Osm 355 mOsm/L)	Wida RL (Osm274 mOsm/L)
Lama pemasangan infus	3 hari	4 hari
Aktivitas anak	Jalan sendiri ke toilet	Naik turun tempat tidur
Tindakan Bidai	Dibidai	Dibidai

4.2.2 Phlebitis pada anak menggunakan skala infusio nurse society di

Ruang Rawat Inap Anak RS PKU Muhammadiyah Surabaya.

4.2.2 Tabel hasil phlebitis pada anak menggunakan skala infusio nurse society diruang rawat inap anak RS PKU Muhammadiyah Surabaya pada tanggal 11- 25 september 2019.

No	Nama Inisial	Skala infusio nurse society	Keterangan
1.	An. Ab	Skala 1	Nyeri, tidak terlihatnya adanya eritema
2.	An. F	Skala 2	Nyeri, eritema dan Bengkak

Berdasarkan data pada tabel 4.2.2 di atas An. Ab hasil phlebitis menggunakan skala infusio nurse society adalah skala 1 dengan adanya nyeri, tidak terlihatnya adanya eritema.

Berdasarkan data pada tabel 4.2.2 di atas An. F hasil phlebitis menggunakan skala infusio nurse society adalah skala 2 dengan adanya nyeri dan bengkak.

Indikasi nyeri pada responden 1 dan 2 dengan menggunakan alat ukur rasa nyeri untuk anak yaitu FLACC dengan berdasarkan tingkah laku anak.

4.2.3 Phlebitis pada anak menggunakan visual infusio phlebitis score di

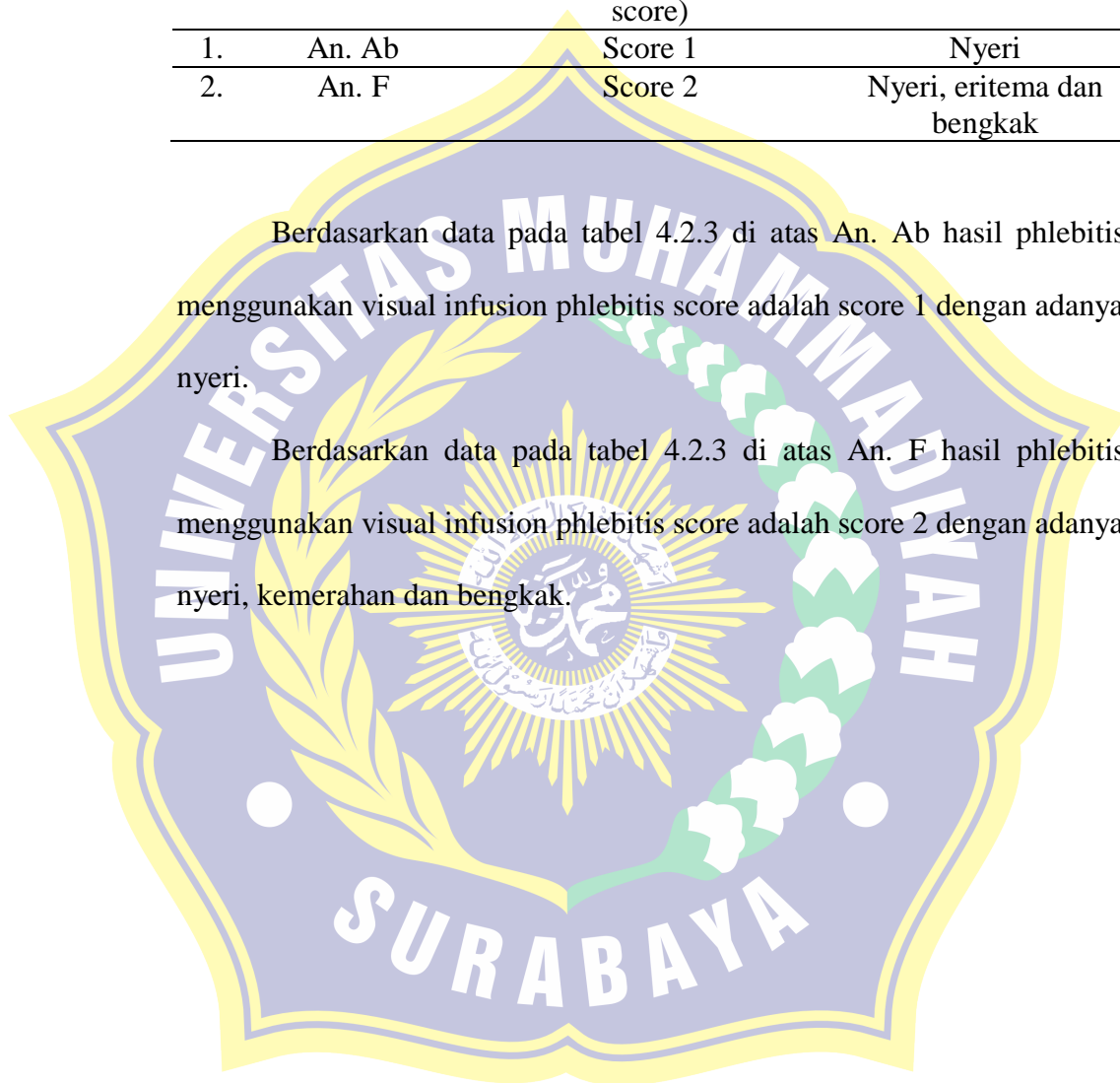
Ruang Rawat Inap Anak RS PKU Muhammadiyah Surabaya.

4.2.3 Tabel hasil phlebitis pada anak menggunakan visual infusio phlebitis score diruang rawat inap anak Rs PKU Muhammadiyah Surabaya pada tanggal 11 - 25 september 2019.

No	Nama Inisial	VIP (visual infusio Phleitis score)	Keterangan
1.	An. Ab	Score 1	Nyeri
2.	An. F	Score 2	Nyeri, eritema dan bengkak

Berdasarkan data pada tabel 4.2.3 di atas An. Ab hasil phlebitis menggunakan visual infusio phlebitis score adalah score 1 dengan adanya nyeri.

Berdasarkan data pada tabel 4.2.3 di atas An. F hasil phlebitis menggunakan visual infusio phlebitis score adalah score 2 dengan adanya nyeri, kemerahan dan bengkak.



4.3 Pembahasan

4.3.1 Identifikasi Pengukuran Phlebitis Menggunakan *Infusion Nursing Society (INS)* di Ruang rawat Inap anak RS PKU Muhammadiyah Surabaya.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pengukuran phlebitis menggunakan *Infusion nursing society* diruang rawat inap RS PKU Muhammadiyah responden 1 menunjukkan skala 1 dengan ditandai dengan nyeri tanpa adanya eritema dan responden 2 menunjukkan skala 2 dengan ditandai adanya nyeri, eritema dan muncul bengkak.

Pada Tabel 4.2.1 menunjukkan bahwa responden 1 lama pemasangan infus yaitu 3 hari, responden 2 yaitu 4 hari, Hal ini didukung penelitian Hernantika (2014) bahwa mengganti kanula IV perifer setiap 48 sampai 72 jam, atau sesuai indikasi, Pemasangan intravena lebih dari 72 jam menunjukkan tanda gejala dampak terapi intravena. Data tersebut menunjukkan bahwa lama penyisipan intravena sangat berpengaruh terhadap terjadinya phlebitis. Sebelum 72 jam tempat penusukan intravena pada anak dapat diganti untuk mencegah terjadinya dampak terapi intravena. Dan aktivitas anak responden 1 yaitu jalan sendiri ke toilet, responden 2 yaitu naik turun tempat tidur, menurut pendapat Macqueen, Bruce, & Gibsonada (2012) menyatakan bahwa aktivitas anak atau manipulasi anak dapat berkontribusi terjadinya phlebitis. Data hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa, aktivitas balita yang menggunakan banyak pergerakan ekstremitas seperti berjalan sendiri ke toilet dan naik turun tempat tidur dapat mempengaruhi terjadinya dampak terapi intravena. Aktivitas yang kurang terkontrol, terutama pada tangan

dapat menyebabkan tempat pemasangan terapi intravena menjadi tidak stabil. Sehingga intravena yang terpasang dapat terjadi pergeseran atau ketidak lancar aliran cairan intravena.

Menurut Diah. A (2018) Tingkat phlebitis dapat diobservasi menggunakan INS scale skala penilaian phlebitis terdiri dari 0-4 dimana dengan melihat gejala yaitu Skala 0 bila tidak ada gejala, Skala 1 bila eritema dengan atau tanpa adanya nyeri, Skala 2 bila ada nyeri, eritema, dan edema, Skala 3 bila nyeri, eritema, streak formation (bentuk garis vena), dan teraba garis vena \pm 1 inchi, Skala 4 bila nyeri, eritema, streak formasi atau teraba garis vena $>$ 1 inchi, dan adanya cairan purulen. (INS, 2013). Skala Plebitis Infusion Nurses Society (INS) merupakan skala yang efektif dan mudah, sehingga efektif untuk menurunkan kejadian phlebitis.

Berdasarkan hasil penelitian dan teori diatas dapat diasumsikan bahwa anak yang diberikan tindakan pemasangan infus harus diobservasi setiap hari dan aktivitas balita yang menggunakan ekstremitas yang terpasang intravena harus diminimalkan karena jika terdapat gejala tersebut seperti kemerahan, nyeri tempat penusukan dapat segera dilakukan tindakan perawatan tempat pemasangan intravena. penggunaan alat ukur Infusion nursing society kurang sesuai dengan kondisi phlebitis pada anak, hal ini dibuktikan hasil penelitian dengan skala 1, pada skala INS menunjukkan adanya eritema dengan atau tanpa adanya nyeri sedangkan hasil penelitian menunjukkan adanya nyeri tanpa adanya eritema, padahal berdasarkan skala INS penilaian skala 1 yaitu bila ada eritema dengan atau tanpa adanya nyeri, sehingga hal ini menggambarkan

kurang kesesuaian. untuk hasil penelitian skala 2, pada skala INS menunjukkan adanya nyeri, eritema dan edema dan hasil penelitian skala 2 sesuai dengan skala INS yaitu adanya nyeri, eritema dan edema. Sehingga pengukuran phlebitis dengan menggunakan skala Infusion nursing society secara klinis kurang sesuai digunakan untuk menentukan indikasi phlebitis.

4.3.2 Identifikasi Pengukuran Phlebitis Menggunakan VIP (Visual Infusion Phlebitis) score di Ruang rawat Inap anak RS PKU Muhammadiyah Surabaya.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa Pengukuran phlebitis menggunakan visual infusion phlebitis score diruang rawat inap RS PKU Muhammadiyah responden 1 menunjukkan score 1 dengan ditandai dengan nyeri yang menunjukkan kemungkinan tanda dini phlebitis dan responden 2 menunjukkan skala 2 dengan ditandai adanya nyeri, eritema dan bengkak yang menunjukkan stadium permulaan phlebitis.

Menurut Rachmawati (2014) Salah satu cara untuk mencegah dan mengatasi plebitis yaitu dengan menilai terjadinya plebitis selama pemasangan infus, adapun cara yang dapat digunakan adalah dengan menerapkan VIP score. Dinas Kesehatan di Inggris tahun 2010, dan INS di Inggris tahun 2011 dan RCN di Amerika Serikat tahun 2010 merekomendasikan VIP score untuk menentukan indikasi dini plebitis dan menentukan skor yang tepat untuk phlebitis.

Berdasarkan hasil penelitian dan teori pendukung peneliti berpendapat bahwa penggunaan alat ukur phelbitis dengan VIP score berbeda dengan alat ukur infusion nursing society, alat ukur VIP score lebih sesuai dengan kondisi phlebitis yang terjadi pada anak , hal ini dibuktikan penelitian dengan score 1 keadaan area penusukan yaitu salah satu dari berikut jelas adanya nyeri arae penusukan, adanya eritema dan hasil penelitian menunjukkan salah satu tanda klinis muncul yaitu keadaan nyeri di area penusukan, dengan makna penilaian mungkin tanda dini phlebitis. sedangkan score 2 keadaan area penusukan yaitu dua dari berikut jelas adanya nyeri, eritema dan pembengkakan, hasil penelitian terdapat semua keadaan yaitu adanya nyeri, kemerahan dan bengkak, dengan makna penilaian stadium dini phlebitis. untuk itu VIP score secara klinis layak digunakan untuk menentukan indikasi plebitis dan menentukan skor yang tepat untuk plebitis pada anak dan VIP score memiliki kelebihan yaitu terdapat pengelompokan skor yang jelas mengenai pembagian plebitis mulai dari skor nol sampai skor empat, sehingga dapat nenentukan kriteria dan skor phlebitis dengan tepat.